

Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Thomas Firdaus Hutahaean*, Dewita Purba

Prodi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

Email: ^{1,*}thomasfirdaushutahaean@unprimdn.ac.id

Email Penulis Korespondensi: thomasfirdaushutahaean@unprimdn.ac.id

Submitted: 30/08/2020; Accepted: 24/10/2020; Published: 25/10/2020

Abstrak—Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,596 > 2,78$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Secara parsial struktur aset tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, secara parsial likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan 36,6% variasi variabel struktur aset, likuiditas dan profitabilitas menjelaskan hubungan variasi dengan variabel struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015

Kata Kunci: Struktur Aset, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

Abstract—The approach uses a quantitative approach, descriptive research methods, the nature of causal research and multiple linear regression analysis methods. The results showed that the asset structure, liquidity and profitability had a simultaneous effect on the capital structure of the Large Trade Subsector Company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2015 period with a value of $F_{count} > F_{table}$ or $11,596 > 2,78$ with a significance level of 0,000. Partially the asset structure does not have a positive and insignificant effect on capital structure, partially liquidity has a negative and significant effect on capital structure, and partially profitability has a negative and significant effect on capital structure. The test results of the coefficient of determination showed that 36.6% of the variation in asset structure, liquidity and profitability variables explained the relationship of variation to capital structure variables in the large trading subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015.

Keywords: Asset Structure, Liquidity, Profitability, Capital Structure

1. PENDAHULUAN

Dunia usaha perdagangan yang menjadi pusat perhatian bagi pengusaha yang semakin berkembang secara signifikan baik dari segi program barang atau produk impor maupun ekspor yang mendunia di dalam negara terutama di Indonesia, itu dapat dilihat dengan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri baik itu perusahaan kecil atau perusahaan besar, setiap perusahaan dituntut untuk tidak hanya menghasilkan barang produk dan memuaskan konsumen, tetapi juga mampu untuk masuk kedalam perusahaan perdagangan internasional dan laporan keuangan dengan baik.

Perdagangan besar suatu kegiatan ekonomi yang berupa pembelian dan penjualan kembali dalam jumlah besar antara perdagangan besar atau industri seperti impor, ekspor dan distribusi. Segala aktivitas marketing yang menggerakkan barang-barang dari produsen perdagangan eceran atau lembaga-lembaga marketing lainnya. Perdagangan besar memberikan perhatian yang lebih sedikit pada promosi, atmosfer dan lokasi, karena berhadapan dengan pelanggan bisnis bukan konsumen akhir. Perdagangan besar barang produksi telah berkembang pesat beberapa tahun ini, tetapi dalam terakhir, distribusi atau perdagangan besar menghadapi tekanan yang semakin meningkat dari sumber-sumber persaingan baru, pelanggan yang menuntut, teknologi baru, dan program pembelian yang lebih langsung oleh bagian pembelian industri, institusi dan eceran besar.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Struktur Aset

Menurut Sudana (2011:163), perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar daripada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva

2.2 Likuiditas

Rasio likuiditas atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa mampu perusahaan membayar semua kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Menurut Wahyudiono (2014:78), rasio lancar merupakan perbandingan antara nilai aktiva lancar dan pasiva lancar.

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. dalam penyatuan perusahaan, laba dapat dikeluarkan dalam dividen atau diperoleh kembali dalam perluasan bisnis, peningkatan laba lebih lanjut, dan meningkatkan nilai dari investasi ekuitas pemilik diperusahaan. Kreditor perusahaan juga ingin meningkatkan laba bisnis, karena semakin tingginya laba, kurangnya resiko terhadap mereka sebagai pemilik dana.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 :Adanya pengaruh struktur aset berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- H2 :Adanya pengaruh likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- H3 :Adanya pengaruh profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- H4 :Adanya pengaruh struktur aset, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan sifat penelitian adalah kausal, yaitu sifat yang menjelaskan hubungan sebab-akibat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan perdagangan besar yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 yang berjumlah 33 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dikarenakan menggunakan kriteria sampel pada laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdapat didalam penelitian ini.

Adapun kriteria populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015.
2. Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor perdagangan besar berjumlah 14 perusahaan dengan periode penelitian 2012-2015, sehingga data penelitiannya yang diperoleh berjumlah 56.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur_Aset	56	-.233	12.621	.69555	1.657119
Likuiditas	56	.818	9.671	1.92968	1.335670
Profitabilitas	56	.006	.543	.07004	.074192
Struktur_Modal	56	.188	.865	.54493	.173819
Valid N (listwise)	56				

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan software SPSS. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi linear berganda dimana didalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = 0,725 + 0,006 \text{ struktur aset} - 0,074 \text{ likuiditas} - 0,640 \text{ profitabilitas}$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,725 yang menunjukkan apabila variabel struktur aset, likuiditas dan profitabilitas dianggap konstan maka nilai struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 meningkat sebesar 0,725
2. Nilai koefisien struktur aset (X_1) adalah 0,006 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur aset satu kali maka struktur modal akan meningkat sebesar 0,006 artinya setiap kenaikan satu satuan struktur aset maka dapat berpengaruh terhadap struktur modal pada subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015
3. Nilai koefisien likuiditas (X_2) adalah -0,074 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas satu kali maka struktur modal akan menurun sebesar 0,074 Artinya setiap kenaikan satu satuan likuiditas maka dapat berpengaruh terhadap

struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Nilai koefisien profitabilitas(X_3) adalah -0,640 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas satu kali maka akan menurunkan struktur modal sebesar 0,640. Artinya setiap kenaikan satu satuan profitabilitas maka dapat berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Berdasarkan dari hasil pengujian regresi linear berganda, menunjukkan bahwa model regresi baik digunakan untuk memprediksi besar nilai Struktur Modal.

Faktor paling dominan dalam mempengaruhi Struktur Modal adalah likuiditas dan profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya.

Sedangkan struktur modal mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu struktur aset, likuiditas dan profitabilitas sebesar 36,6%.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015, menunjukkan bahwa struktur aset secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Dalam penelitian ini struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang artinya besar kecilnya struktur aset yang menunjukkan seberapa besar aktiva tetap mendominasi kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi penggunaan hutang dalam struktur modal yang optimal, hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki efektifitas pengelolaan aktiva perusahaan, dimana aktiva yang dimiliki perusahaan akan dapat dikelola dengan sebaik mungkin dan dapat meningkatkan hasil produksi, sehingga perusahaan akan memperoleh tingkat penjualan yang tinggi dan perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini akan membuat perusahaan memiliki modal yang lebih besar sehingga perusahaan akan mengurangi ketergantungan untuk menggunakan dana internal berupa hutang untuk membiayai kebutuhan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Irma Mustika (2017) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti pada perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015, menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai sumber dana yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai perusahaannya sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan dana yang bersumber dari eksternal. Selain itu perusahaan akan mengurangi penggunaan hutang jangka panjangnya seiring dengan meningkatnya likuiditas perusahaan. Hal inilah yang menghasilkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dengan struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Resti Dara Ayu Aprilla (2015) menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti pada perusahaan Subsektor perdagangan besar yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 - 2015, menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

Hal ini terjadi dikarenakan profit yang diperoleh perusahaan digunakan untuk melunasi hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Selain itu apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar, karena tingkat keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sebagian besar pendanaannya yang dihasilkan dari laba ditahan sebelum menggunakan sumber dana eksternal seperti hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sisilia Christi (2015) yang menyatakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Secara parsial bahwa struktur aset tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Secara parsial bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

3. Secara parsial bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
4. Secara simultan bahwa struktur aset, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston.2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta :Selemba Empat.
- Ghozali, Iman. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Ary Tatang. 2011. Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan keuangan. Edisi Keempat, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balances Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ikhsan, Arfan . 2009. Akuntansi manajemen Perusahaan Jasa. Yogyakarta : Edisi Pertama, Graha Ilmu.
- Infantri, Dian Riski. 2015. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset manajemen, STIESIA, Surabaya.
- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lukman Syamsudin. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta : Liberty.
- Murhadi. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Selemba Empat
- Sujarwedi, Wiratna.2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta :Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, danang. 2013. Analisa laporan keuangan Bisnis. Cetakan Pertama, Yogyakarta : CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Wahyudiono, Bambang. 2014. Mudah Membaca laporan keuangan. Jakarta : raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Group).
- Wijaya, Sucita Andre Putu. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Wild dan Subramayam. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Financial Statement Analysis. Jakarta :Bumi Aksara.